

**LAPORAN KEGIATAN
STUDENT INNOVATION CHALLENGE
TAHUN 2022**



**UNIT PENGEMBANGAN DAN INKUBASI BISNIS
POLITEKNIK LPP
YOGYAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Salah satu bentuk pembelajaran kepada mahasiswa adalah melalui wirausaha. Dewasa ini wirausaha menjadi salah satu sektor penting dalam menopang perekonomian nasional. Karena hampir 1,7 juta sarjana berhasil dicetak setiap tahunnya, namun peluang kerja yang ada tidak mampu menyerap ketersediaan mereka dalam mengatasi ketimpangan tersebut, berwirausaha menjadi jawaban dengan cara menciptakan peluang kerja secara mandiri.

Dalam upaya menumbuhkan kembangkan semangat berwirausaha mahasiswa di lingkungan Politeknik LPP, dibutuhkan adanya pembekalan sejak dini terhadap mahasiswa tentang prinsip dasar bagaimana cara membangun sebuah usaha. Adanya pembekalan kewirausahaan kepada mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi untuk mewujudkan ide dan kreativitas mahasiswa dalam membangun usaha khususnya di era digital saat ini. Kegiatan kewirausahaan juga diharapkan mampu mendorong mahasiswa agar tidak ketergantungan mencari lapangan pekerjaan tetapi justru mampu membuka jalan untuk menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri setelah selesai kuliah.

Laporan ini merupakan laporan pertanggung jawaban kegiatan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam pembuatan laporan akhir program kegiatan ini.

Yogyakarta, 07 Desember 2022

Kepala Unit Pengembangan dan Inkubasi Bisnis

Dr. Anna Kusumawati, SP., M.Sc

NIDN: 0505048602

DAFTAR ISI

JUDUL	1
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	3
BAB III HASIL PELAKSANAAN PROGRAM	5
A. Sayuran Hidroponik	5
B. KoLuPa (Kopi Celup Rempah).....	6
C. C-DISVO (<i>Capar Diapers Skin Avocado</i>).....	7
BAB IV PENUTUP	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen Penilaian Proposal	3
Tabel 2. Pendanaan Setiap Kelompok Kegiatan <i>Student Innovation Challenge</i>	4
Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan <i>Student Innovation Challenge</i> 2022.....	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Usaha Java Indo Farm Berupa Sayuran Hidroponik	6
Gambar 2. Hasil Produk Usaha Kopi Celup Rempah	7
Gambar 3. Hasil Produk C-DISVO (<i>Capar Diapers Skin Avocado</i>)	8

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makna kata wirausaha menurut para ahli beragam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha adalah wiraswasta. Wiraswasta sendiri memiliki makna orang yang pandai atau berbakat dalam mengenali produk baru, menentukan produksi baru, menyusun operasi dalam pengadaan produk, memasarkan, serta mengatur permodalan operasinya. Saat ini pemerintah mendorong setiap universitas dan perguruan tinggi di Indonesia sebagai inkubator bisnis dengan tujuan untuk mencetak wirausaha baru di Indonesia. Inkubasi bisnis perguruan tinggi berperan dalam memfasilitasi inovator dan inventor (dosen, peneliti dan mahasiswa) untuk dapat mendorong mereka untuk menghasilkan karya-karya yang inovatif hingga dikembangkan untuk *spin-off* menjadi perusahaan rintisan (*startup*) yang mampu berdiri sendiri, serta membekali mahasiswa agar mampu berkreasi dan berinovasi.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 27 Tahun 2013 tentang pengembangan inkubator wirausaha: (1) Inkubator wirausaha adalah suatu lembaga intermediasi yang melakukan proses inkubasi terhadap peserta inkubasi (Tenant). (2) Inkubasi adalah suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh inkubator wirausaha kepada peserta inkubasi (Tenant). (3) Peserta inkubasi (Tenant) adalah wirausahawan atau calon wirausahawan yang menjalani proses inkubasi. (4.) Dunia usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Untuk mendukung terciptanya suasana atau iklim kewirausahaan, Politeknik LPP melalui Unit Pengembangan dan Inkubasi Bisnis Politeknik LPP berupaya membangun komitmen untuk pengembangan bisnis mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta dengan beragam kegiatan, salah satunya adalah *Student Innovation Challenge 2022*.

B. Tujuan

Student Innovation Challenge 2022 yang diadakan bertujuan untuk:

1. Menjaring ide kreatif dari mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta.
2. Meningkatkan kegiatan kewirausahaan mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

Student Innovation Challenge 2022 ini merupakan kegiatan kewirausahaan yang pesertanya dari mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta yang dilaksanakan kelompok usaha mahasiswa yang terdiri dari 3-5 orang yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Pada awal seleksi meliputi 2 (dua) tahap yaitu: (1) Seleksi administrasi dan penilaian substansi proposal. Seleksi administrasi akan dilakukan untuk kelengkapan isi proposal dan untuk penilaian substansi proposal akan dilakukan dengan dasar penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Komponen Penilaian Proposal

No	Komponen yang dinilai	Bobot (%)
1	Pendahuluan dan Penutupan	10
2	Ide Bisnis/Inovasi Produk	35
3	Strategi Pemasaran	25
4	Rencana Keuangan (Anggaran)	30
TOTAL		100

Kemudian proposal yang terpilih akan mendatangkan juri dari pihak eksternal pada 05 Juli 2022. Pada kegiatan *Student Innovation Challenge 2022* ini didapatkan 3 kelompok yang mengajukan proposal dan lolos untuk pendanaan. Pendanaan dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung (LS) dari Politeknik LPP Yogyakarta (Unit Pengembangan dan Inkubasi Bisnis) kepada rekening ketua pengusul. Sistem pendanaan yang dikeluarkan 2 (kali) secara bertahap dengan persentase 70% pendanaan pertama dan 30% pendanaan kedua.

Setiap kelompok memiliki jenis inovasi yang berbeda-beda dan jumlah pendanaannya juga berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pendanaan Setiap Kelompok Kegiatan *Student Innovation Challenge*

No	Nama Ketua Mahasiswa	NIM	Judul Inovasi	Dana Penelitian
1	Dion Wisnu Wardana	2105005	Sayuran Hidroponik	Rp 3.750.000
2	Ema Lisa Febri Yani	2001043	KoLuPa (Kopi Celup Rempah) sebagai Inovasi Produk Kopi Sehat Mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta dalam Meningkatkan Perekonomian Kelompok Tani Rezeki Makmur	Rp 4.800.000
3	Raja Fattah	2004045	C-Disvo (Capar Diapers Skin Avocado): Cairan Pemadam Api Ringan dari Popok Bayi dan Ekstrak Kulit Alpukat (Persea Americana) Dalam Pemadaman Api Kelas A	Rp 4.500.000
Total				Rp 13.050.000

Kegiatan *Student Innovation Challenge* 2022 ini dilakukan dengan baik sesuai dengan rincian jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan *Student Innovation Challenge* 2022

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembukaan proposal	20-30 Juni 2022
2	Seleksi tahap 1	01-03 Juli 2022
3	Seleksi tahap 2	05 Juli 2022
4	Pengumuman pemenang	08 Juli 2022
5	Pelaksanaan kegiatan	09 Juli-04 Desember 2022
6	Monitoring dan Evaluasi	18 November 2022
7	Laporan akhir kegiatan	05 Desember 2022
8	Pameran Karya	Desember 2022

BAB III RINGKASAN LAPORAN INOVASI

A. Sayuran Hidroponik

Java Indo Farm yaitu usaha sayuran hidroponik yang dikenal sebagai *soil less culture* atau budidaya tanaman tanpa tanah. Sehingga, hidroponik merupakan budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam atau *soil less*. Jika dilihat dari segi ide, target pasar hingga rencana keuangan berupa modal dan hasil yang akan diperoleh, memiliki prospek yang menjanjikan ke depannya. Usaha ini memproduksi dan menjual hasil tanaman hidroponik.

Lokasi usaha kami ada di Kabupaten Temanggung dan di kota Yogyakarta. Usaha ini memproduksi dan menjual tanaman/hasil tanaman hidroponik yang kami kelola dengan bahan bakunya antara lain: benih sayuran daun, netpot/hidropot, lampu, bak air, *rockwool*, ikan lele/patin dan *polycarbonate*. Sayuran hidroponik yang diproduksi, antara lain: selada hijau, selada merah, sawi pakcoy, sawi caisin, dan beberapa jenis sayuran lainnya.

Sistem pemasaran produk ini dengan cara menemui langsung konsumen (*door to door*) dan melalui media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram platform e-commerce* seperti *shopee* dan *tokopedia*. Produk sayuran hidroponik telah dihasilkan sebanyak 650 tanaman dengan rincian 125 tanaman selada merah, 175 tanaman selada hijau, 150 tanaman sawi pakcoy, dan 100 tanaman kangkung. Saat ini kami sedang melakukan penyemaian 100 benih sawi caisin. Jumlah produk yang telah terjual adalah 600 tanaman.

Kendala yang dihadapi dalam memproduksi sayuran hidroponik ini yaitu kami kesulitan dalam mencari lokasi untuk mengembangkan usaha hidroponik ini karena lokasi yang kami miliki sinar matahari kurang maksimal, sehingga tanaman hidroponik kurang dalam mendapatkan cahaya matahari secara maksimal.



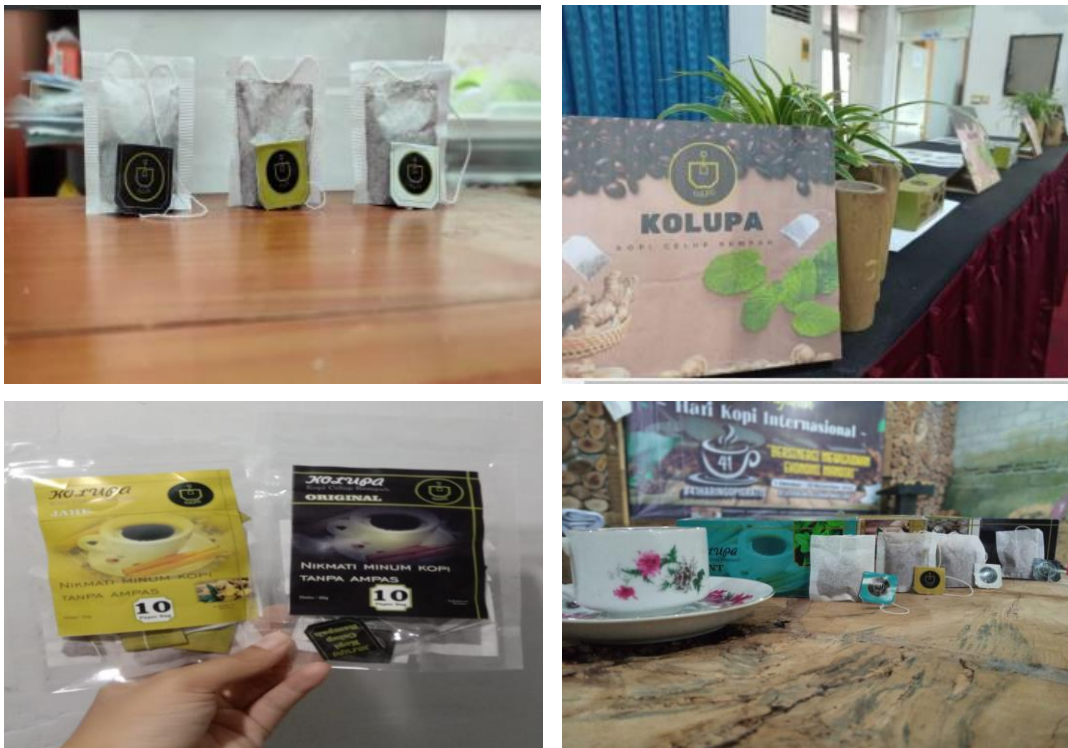
Gambar 1. Hasil Usaha Java Indo Farm Berupa Sayuran Hidroponik

B. KoLuPa (Kopi Celup Rempah) sebagai Inovasi Produk Kopi Sehat Mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta dalam Meningkatkan Perekonomian Kelompok Tani Rezeki Makmur

Nama usaha ini yaitu KoLuPa (Kopi Celup Rempah) yang bergerak di bidang minuman kopi rempah dan bekerja sama dengan kelompok tani Rezeki Makmur Desa Krinjing sebagai pihak penyedia bahan baku produk. Kopi celup rempah merupakan inovasi produk minuman kopi yang kaya akan manfaat bagi kesehatan manusia dengan menggunakan kopi dan rempah yang ada di Dusun Krinjing Desa Krinjing Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Alat dan bahan yang digunakan untuk produksi produk ini meliputi: kopi, kotak kemasan, *filter bag*, bubuk kapulaga, plastik kemasan saset, *doubletip*, bubuk jahe, stiker kemasan saset, kertas label, plastik *shrink*, sealer, timbangan digital, *hot gun*, toples penyimpanan, gunting, box penyimpanan, corong, kuas, sendok dan pemotong kertas.

Lokasi produksi usaha KoLuPa berada di Jalan STM Pembangunan Gg. Buntu II No. 4, Mrican, RT 07 RW 03, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pemasaran produk ini menggunakan dua sistem yaitu *offline* dan *online* seperti *instagram*, *facebook*, dan *whatsapp* serta akan memanfaatkan BUMM Politeknik LPP Yogyakarta (Badan Usaha Milik Mahasiswa) dalam pemasaran produk. Hasil dari produksi berupa produk kopi original, kopi kapulaga dan kopi jahe. Produk KoLuPa telah di produksi sebanyak 26 kotak dengan rincian 9 kotak KoLuPa original, 5 kotak KoLuPa varian kapulaga, 12 kotak KoLuPa varian jahe, 1 saset KoLuPa varian kapulaga, 3 saset varian jahe dan 5 saset original.

Beberapa kendala yang dihadapi saat proses produksi saat *packaging* terdapat kendala dikarenakan proses membentuk kotak kemasan masih secara manual apabila memesan kotak harus dalam jumlah besar dan biaya yang dikenakan juga lebih mahal. Kemudian kendala pada pemasaran dikarenakan ini merupakan produk baru sehingga minat dan pengetahuan orang-orang sekitar belum ada sehingga kami fokus memasarkan produk dengan mengenalkannya ke orang-orang sekitar terlebih dahulu.



Gambar 2. Hasil Produk Usaha Kopi Celup Rempah

C. C-DISVO (*Capar Diapers Skin Avocado*): Cairan Pemadam Api Ringan dari Popok Bayi dan Ekstrak Kulit Alpukat (*Persea Americana*) Dalam Pemadaman Api Kelas A

C-DISVO merupakan jenis produk usaha yang tergolong ke dalam alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Produk C-DISVO (*Capar Diapers Skin Avocado*) berupa cairan pemadam api ringan dengan bahan utama yaitu hidrogel dari popok bayi, dan ekstrak dari limbah kulit alpukat menjadi produk berupa cairan pemadam api yang memiliki nilai jual tinggi dan menggunakan bahan ramah lingkungan. Produk C-DISVO digunakan sebagai pemadaman api

klasifikasi kelas A dan menjadi alternatif pemadam api pengganti APAR *portable* yang tergolong mahal. Alat dan bahan yang digunakan dalam memproduksi C-DISVO meliputi: mortar, spatula, blender, timbangan digital, gelas ukur, gunting, saringan, *beaker glass*, tabung apar (*tube*), tong, kayu uji coba, minyak bensin, sarung tangan lateks, stiker, wadah kotak plastik, popok bayi, kulit alpukat (*persea americana*), *baking soda*, asam asetat, detergen, air dan nitrogen.

Usaha C-DISVO diproduksi di Perumnas Condong Catur, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pemasaran produk melalui media sosial seperti media sosial *instagram*, *whatsapp*, *facebook*, *tiktok* dan *twitter*. Produk C-DISVO telah diproduksi sebanyak 20 tabung berukuran 1 L dengan 2 tabung sebagai produk uji coba.

Kendala dalam produksi C-DISVO yaitu melakukan uji coba yang berulang kali dengan selalu melakukan evaluasi agar dapat digunakan selayaknya pemadam api dan percobaan yang dilakukan memiliki tingkat kegagalan yang tinggi. Sehingga perlu perubahan formula, bahan maupun strategi pembuatan yang membuat penemuan produk yang sesuai memerukan rentang waktu yang cukup panjang.



Gambar 3. Hasil Produk C-DISVO (*Capar Diapers Skin Avocado*)

BAB IV PENUTUP

Demikian laporan pertanggung jawaban kegiatan *Student Innovation Challenge 2022* kami buat. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban kegiatan ini.